

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri konstruksi merupakan sektor yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, sektor ini mengalami perkembangan pesat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan ekspansi pembangunan infrastruktur. Sektor konstruksi terus mengalami kemajuan, terutama dengan berbagai proyek infrastruktur besar yang sedang berjalan. Namun, industri jasa konstruksi juga menghadapi tantangan dan tekanan yang semakin berat dalam perjalanannya. Sebagai komponen utama dalam pembangunan nasional, sektor ini perlu mempertahankan kinerja yang kuat untuk menunjukkan bahwa industrinya tetap sehat (Hidayat, 2015).

Pada tahun 2020 jumlah konsultan yang tercatat di Kementerian PUPR adalah sebanyak 9782 perusahaan. Terdiri dari 34 perusahaan konsultan PMA (Penanaman Modal Asing), 46 perusahaan konsultan asing, 9702 perusahaan konsultan nasional. Data terkini mencatat bahwa pemerintah Indonesia terus meningkatkan investasi dalam sektor infrastruktur, menciptakan pasar yang potensial untuk perusahaan konsultan. Pertumbuhan ini menciptakan peluang dan tantangan tersendiri bagi perusahaan konsultan spesialis rekayasa teknik geoteknik, mengingat peran mereka dalam menjamin keberlanjutan proyek. Konsultan spesialis rekayasa teknik geoteknik bertanggung jawab untuk menganalisis aspek-aspek geologis yang dapat mempengaruhi stabilitas dan keselamatan struktur bangunan, termasuk tanah, batuan, dan air tanah.

Meningkatnya permintaan layanan konsultan spesialis rekayasa teknik geoteknik pada dunia industri konstruksi, membuat persaingan antar perusahaan konsultan serupa semakin ketat, dan kebutuhan akan konsultan spesialis rekayasa teknik geoteknik yang dapat memberikan solusi inovatif juga semakin meningkat. Banyak perusahaan konsultan spesialis rekayasa teknik geoteknik bersaing untuk

mendapatkan proyek-proyek penting, mengakibatkan tekanan untuk memberikan layanan yang inovatif, efisien, dan andal.

Manajemen strategis adalah taktik penting yang harus diterapkan oleh perusahaan konsultan spesialis rekayasa teknik kebumihan untuk merancang langkah-langkah strategis dalam menghadapi perubahan dan memanfaatkan peluang bisnis. Signifikansi manajemen strategis bagi konsultan teknik kebumihan dalam menghadapi persaingan di industri konstruksi sangatlah penting, mengingat kondisi geologis yang rumit dan kebutuhan akan perencanaan yang teliti untuk proyek-proyek besar.

Manajemen strategis memainkan peran penting dalam menghadapi ketidakpastian dan perubahan yang cepat di industri konstruksi. Konsultan spesialis rekayasa teknik kebumihan perlu memiliki visi yang jelas tentang tujuan jangka panjangnya dan kemampuan untuk menyesuaikan strategi sesuai dengan dinamika industri. Manajemen strategis memberikan kerangka kerja untuk merumuskan langkah-langkah yang tepat, sejalan dengan visi perusahaan dan kondisi pasar. Kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi peluang, mengelola risiko, dan mengoptimalkan sumber daya akan memainkan peran sentral dalam kesuksesannya di pasar yang kompetitif.

Dalam industri konsultan spesialis rekayasa teknik kebumihan yang penuh dengan kompleksitas dan persaingan, PT. Surya Brinka Persada, sebagai perusahaan yang baru didirikan, menghadapi berbagai tantangan unik yang memerlukan strategi mendalam guna memastikan pertumbuhan dan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh PT. Surya Brinka Persada, sebuah perusahaan konsultan yang fokus pada rekayasa teknik kebumihan. Penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan strategi manajemen yang efektif yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan, sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.

Proses perencanaan strategis melibatkan tiga langkah analisis utama yakni langkah input, langkah pencocokan atau analisis, dan langkah pengambilan keputusan. Dalam langkah input, matriks EFAS dan IFAS digunakan untuk mengumpulkan informasi penting yang dibutuhkan untuk analisis selanjutnya. Di langkah pencocokan atau analisis, berbagai strategi alternatif dikembangkan menggunakan pendekatan SWOT. Langkah terakhir adalah pengambilan keputusan, di mana *Quantitative Strategy Planning Matrix* (QSPM) digunakan untuk menentukan strategi terbaik yang akan diimplementasikan.

Analisis SWOT bertujuan untuk mengoptimalkan kekuatan dan peluang perusahaan serta mengurangi kelemahan dan ancaman yang terkait dengan faktor internal dan eksternal. Untuk menyusun prioritas strategi dari berbagai alternatif yang ada, digunakan *Quantitative Strategy Planning Matrix* (QSPM). Proses QSPM melibatkan penilaian dan pemberian bobot pada matriks faktor internal dan eksternal serta strategi yang telah diidentifikasi. Metode ini berlaku untuk berbagai jenis organisasi untuk menentukan strategi yang paling tepat. Penggunaan matriks SWOT, matriks faktor internal dan eksternal, serta QSPM adalah langkah-langkah krusial dalam menangani tantangan strategis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, masalah utama dapat dirinci dalam beberapa submasalah sebagai berikut:

1. Apa saja kekuatan internal (*Strengths*) PT. Surya Brinka Persada dalam konteks industri konsultan spesialis rekayasa teknik kebumian ?
2. Apa kelemahan internal (*Weaknesses*) yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja PT. Surya Brinka Persada?
3. Apa peluang (*Opportunities*) eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh PT. Surya Brinka Persada dalam industri konsultan spesialis rekayasa teknik kebumian ?
4. Apa ancaman (*Threats*) eksternal yang mungkin dihadapi oleh PT. Surya Brinka Persada dalam operasionalnya?

5. Strategi apa yang dapat direkomendasikan berdasarkan hasil analisis SWOT dan metode QSPM untuk memperkuat posisi kompetitif PT. Surya Brinka Persada?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kekuatan internal PT. Surya Brinka Persada yang dapat dijadikan landasan strategis untuk pertumbuhan perusahaan.
2. Menilai kelemahan internal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
3. Menganalisis peluang eksternal di industri konsultan spesialis rekayasa teknik kebumihan yang dapat dimanfaatkan oleh PT. Surya Brinka Persada.
4. Mengevaluasi ancaman eksternal yang mungkin berdampak pada kinerja perusahaan dan merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat.
5. Merumuskan rekomendasi strategis berdasarkan hasil analisis SWOT dan metode QSPM untuk meningkatkan daya saing PT. Surya Brinka Persada di pasar industri konsultan spesialis rekayasa teknik kebumihan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi akademis dengan menyajikan wawasan mendalam mengenai strategi manajemen dalam industri konsultan spesialis rekayasa teknik kebumihan. Temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi penting bagi mahasiswa, peneliti, dan akademisi dalam memahami penerapan analisis SWOT serta strategi pengembangan pada perusahaan konsultan rekayasa teknik kebumihan yang baru. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman tentang konsep manajemen strategis dalam konteks akademis.

2. Manfaat Praktis bagi Industri Konsultan Spesialis Rekayasa Teknik Kebumian

Penelitian ini memberikan manfaat praktis dengan menyediakan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh perusahaan konsultan spesialis rekayasa teknik kebumian secara umum. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi panduan untuk merancang strategi pengembangan yang lebih efektif, beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dan meningkatkan daya saing di pasar. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan operasional dalam industri konsultan spesialis rekayasa teknik kebumian secara keseluruhan.

3. Manfaat bagi PT. Surya Brinka Persada

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi PT. Surya Brinka Persada dengan menawarkan pemahaman mendalam tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan. Melalui analisis SWOT dan rekomendasi strategis yang diperoleh, perusahaan dapat memaksimalkan kekuatan internal, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman di industri rekayasa teknik kebumian. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu PT. Surya Brinka Persada dalam membuat keputusan yang lebih informatif dan strategis, serta meningkatkan kinerja bisnisnya secara berkelanjutan.

4. Kontribusi pada Peningkatan Daya Saing

Penelitian ini secara keseluruhan memberikan kontribusi pada peningkatan daya saing di industri konsultan spesialis rekayasa teknik kebumian. Dengan menerapkan rekomendasi strategis, perusahaan-perusahaan dalam industri ini dapat memperkuat posisi mereka di pasar, beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

5. Referensi Penelitian selanjutnya

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga untuk studi-studi mendatang mengenai manajemen strategis dan analisis SWOT, terutama dalam konteks industri konsultan spesialis rekayasa teknik kebumian.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini dirumuskan untuk memfokuskan lingkup dan ruang lingkup penelitian, dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi hasil dan interpretasi penelitian. Berikut adalah batasan-batasan yang diterapkan:

1. Fokus pada Manajemen Strategis dan Analisis SWOT

Penelitian ini terbatas pada aspek manajemen strategis dan penerapan analisis SWOT di PT. Surya Brinka Persada. Meskipun perusahaan menghadapi berbagai isu operasional, penelitian ini secara khusus berfokus pada elemen-elemen tersebut untuk memberikan analisis yang lebih mendalam dan kontekstual.

2. Terbatas pada PT. Surya Brinka Persada

Pendekatan penelitian yang berfokus pada PT. Surya Brinka Persada sebagai studi kasus dapat membatasi penerapan temuan pada perusahaan konsultan spesialis rekayasa teknik kebumihan lainnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih relevan untuk diterapkan dalam konteks khusus perusahaan tersebut.

3. Batasan Jangkauan Regional

Penelitian ini terbatas pada perusahaan engineering di tingkat nasional, sehingga temuan dan rekomendasi yang dihasilkan mungkin memiliki keterbatasan dalam penerapannya pada perusahaan di tingkat regional atau internasional.

1.6 Sistematika Penulisan

Struktur penulisan laporan ini disusun untuk menyajikan hasil penelitian dengan cara yang sistematis dan jelas. Secara umum, sistematika laporan ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas pendahuluan, yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan tinjauan pustaka, yang mencakup kajian literatur serta hasil studi terkait yang dijadikan referensi dan acuan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang diterapkan, mencakup objek dan subjek penelitian, jenis penelitian, variabel yang diteliti, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, serta alur penelitian secara keseluruhan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisis data yang dikumpulkan dari kuesioner dan wawancara dengan karyawan PT. Surya Brinka Persada, serta interpretasi hasil analisis tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi yang timbul, rekomendasi untuk perusahaan dan penelitian mendatang, serta keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini.

